

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP)**  
**TAHUN 2021**

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890

**PENGARUH KINERJA PERSONIL DI *AIR SIDE* TERHADAP  
*ON TIME PERFORMANCE* PENERBANGAN DI BANDAR  
UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI**

**I Made Andika Bramantha<sup>1</sup>, Lusiana Dewi Kusumayati<sup>2</sup>, Yuyun Suprpto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236

Email: [andikabramantha@yahoo.com](mailto:andikabramantha@yahoo.com)

**Abstrak**

Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali merupakan salah satu bandar udara di Indonesia dengan jumlah *traffic* yang padat. Untuk selalu meningkatkan kenyamanan pengguna jasa penerbangan dan menjaga kepercayaan mereka dalam menggunakan jasa ini, maskapai penerbangan beserta personil bandara selalu berusaha untuk menjaga *on time performance* penerbangan. Personil yang bekerja pada sisi udara atau *air side* bandara memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pemenuhan *on time performance* penerbangan. Salah satu personil yang bertugas di *air side* adalah Operator Aviobridge yang merupakan sub – unit dari Apron Movement Control dimana kinerja mereka akan memiliki dampak yang signifikan terhadap *on time performance* penerbangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan pengisian kuesioner. Metode analisa yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif yang didalamnya terdapat uji validitas, uji reliabilitas, dan analisa regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja personil Operator Aviobridge terhadap *on time performance* penerbangan adalah sebesar 83,4% sedangkan 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** kinerja personil, *on time performance*, Operator Aviobridge, *air side*

**Abstract**

*I Gusti Ngurah Rai Bali International Airport is one of airports in Indonesia with heavy flight traffic. To always improve the convenience of the aviation service users and to keep them trusting the flight service, aviation airlines with airport personnel always make efforts to maintain flight on time performance. One of the personnel on duty on the air side is Operator Aviobridge which is the sub unit of Apron Movement Control where their performance will have significant impact to flight on time performance. Data collection method used in this research is using direct observation and questionnaire filling. Analysis method used in this research is quantitative descriptive which there is validity test, reliability test, and simple regression analysis. The result of this research shows that the effect of Operator Aviobridge personnel performance to flight on time performance is amounting to 83,4% whereas 16,6% be affected by other factors which is not researched.*

**Keywords:** *personnel performance, on time performance, Operator Aviobridge, air side*

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki bentuk kepulauan, yang artinya Indonesia terdiri dari beberapa pulau yang terpisah. Salah satu dari pulau tersebut adalah pulau Bali yang merupakan salah satu destinasi wisata terbaik di dunia. Bali memiliki satu bandar udara internasional yaitu Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai yang dibangun pada tahun 1930 oleh Departement Voor Verkeer en Waterstaats yang serupa dengan Departemen Pekerjaan Umum. Pada tahun tersebut, landasan pacu bandara ini masih berupa airstrip yang permukaannya terdapat rumput. Bandara ini dibangun di tengah ladang dan perkuburan desa Tuban. Pada tahun 1935, bandara ini sudah dilengkapi dengan telegraph equipment dan KNILM (Koninklijke Nederlands Indische Luchtvaart Maatschappij) atau dalam bahasa Inggris adalah Royal Netherlands Indies Airways yang merupakan maskapai penerbangan milik Belanda sudah mulai secara rutin mendarat di Bali Selatan. Hingga saat ini, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai dikelola dibawah manajemen PT Angkasa Pura I. Sejalan dengan berkembangnya bandar udara di Indonesia melalui Asean Open Skies serta perubahan konsep airport city menjadi city airport, setiap bandar udara, termasuk Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, semakin meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa bandara dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sekaligus tantangan besar untuk dapat terus meningkatkan sarana serta fasilitas pendukung angkutan udara yang berdasarkan pada koridor 3S + 1C, yaitu Safety, Security, Service, Compliance. Demi meningkatkan kualitas pelayanan yang mencerminkan

ketertiban, kelancaran, serta kenyamanan bagi pengguna jasa transportasi udara.

Untuk selalu meningkatkan kenyamanan pengguna jasa penerbangan dan menjaga kepercayaan mereka dalam menggunakan jasa ini, maskapai penerbangan beserta personil bandara selalu berusaha untuk menjaga on time performance penerbangan. Personil yang bekerja pada sisi udara atau air side bandara memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pemenuhan on time performance penerbangan. Sub unit dari Apron Movement Control yaitu Operator Aviobridge memiliki peran yang signifikan dalam pemenuhan on time performance penerbangan. Aviobridge Operator merupakan bagian dari Apron Movement Control dimana sub unit ini bertugas dalam pengoperasian garbarata apabila dari pihak maskapai membutuhkan garbarata saat embarking dan disembarking penumpang.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam kesuksesan suatu perusahaan atau bisa dikatakan sumber daya manusia merupakan ujung tombak dari kesuksesan suatu perusahaan. Selain itu kesuksesan suatu perusahaan tidak akan terlepas dari kinerja. Kinerja yang meningkat akan berdampak pada peningkatan prestasi dari perusahaan itu sendiri atau berkelanjutan usaha dan kemajuan perusahaan tersebut. Kinerja merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dinilai dari hasil kerjanya (Sulistiyani dan Rosida 2003). Sedangkan menurut Murdijanto (2001) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

Berdasarkan jurnal penelitian yang ditulis oleh Syahra Ariesta Fitria Sari pada bulan Juli 2018 berjudul Analisis Dampak On Time Performance (OTP) Pada Kegiatan Transportasi Udara yang dilakukan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, dampak On Time Performance (OTP) yang tidak tercapai salah satunya adalah pemborosan bahan bakar. Kemudian, pesawat yang tidak mencapai on time performance membuat parking stand yang seharusnya digunakan menjadi terbuang, dan menyebabkan parking stand untuk slot time selanjutnya menjadi penuh. Selanjutnya, dampak yang paling dirasakan oleh sub unit Apron Movement Control apabila On Time Performance (OTP) tidak tercapai adalah koordinasi ke bagian control tower terkait parking stand untuk pesawat yang akan masuk.. Sub unit ini juga berkoordinasi dengan bagian ground handling agar bisa bekerja cepat untuk mencegah semakin lamanya keterlambatan pesawat. Koordinasi oleh Apron Movement Control ini dilaksanakan setiap kali ada pesawat yang tidak mencapai On Time Performance, sehingga menyebabkan operasional pada saat pesawat tidak mencapai On Time Performance menjadi kompleks. Dampak lain yang dirasakan Apron Movement Control adalah apabila beberapa pesawat yang tidak tepat waktu harus diletakkan di parking stand lain, namun apabila pesawat yang tidak tepat waktu melebihi jumlah dari parking stand menyebabkan pesawat tersebut harus di holding di udara. Hal tersebut membuat sub unit Apron Movement Control dan pihak Airnav harus bekerja lebih karena harus mengkoordinasikan dengan pesawat yang di holding di udara.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008)

penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Sementara metode deskriptif menekankan pada deskripsi secara alami dan apa adanya, maka dengan sifatnya ini diuntut keterlibatan secara langsung di lapangan dalam melakukan pengamatan (Arikunto, 2006). Setelah data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di lapangan terkumpul, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data dengan teknik skala likert.

Menurut Sugiyono (2012) skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa skala likert untuk mengukur tingkat kinerja personil Operator Aviobridge dalam melaksanakan pelayanan garbarata untuk memenuhi On Time Performance di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012)

Menurut Sugiyono (2001) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi.. Berdasarkan definisi ini, penulis mengambil sampel yaitu 20 orang personil Operator Aviobridge.

Supaya penelitian berjalan dengan lancar dan baik, sangat penting untuk melakukan perencanaan dan perancangan penelitian sebelum melakukan penelitian. Rancangan penelitian dapat digunakan sebagai pedoman

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

dalam proses melakukan penelitian agar penelitian berjalan secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan cara menyebar kuesioner untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh kinerja personil Operator Aviobridge terhadap On Time Performance Penerbangan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 responden. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut.

### Observasi

Peneliti melakukan observasi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali di sisi udara atau air side. Peneliti melakukan observasi lapangan terkait proses kinerja personil Operator Aviobridge dimana harapan dari pengaruh kinerja ini akan menimbulkan peningkatan ketepatan waktu hingga pelayanan. Survey dilakukan terhadap beberapa personil Operator Aviobridge dengan melakukan wawancara langsung terkait respon mereka terhadap kualitas dan kuantitas kinerja dari personil Operator Aviobridge

### Kuesioner

Metode pengumpulan data dengan metode pembagian kuesioner pada 20 responden yaitu personil Operator Aviobridge di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali setelah melakukan observasi langsung. Pembagian kuesioner dilakukan dengan menggunakan situs Google Form untuk mempermudah penyebaran kuesioner dan fleksibilitas waktu dalam pengisian. Berikut adalah rekapan data hasil penyebaran kuesioner.

Responden (Sampel)	Kinerja Personil (X)					On Time Performance (Y)				
	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
6	5	2	3	2	2	5	1	3	1	1
7	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3
8	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
9	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2
12	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3
13	5	2	3	2	2	5	2	3	2	2
14	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
16	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1
17	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3
18	5	5	3	3	4	5	3	3	3	5
19	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5
20	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4

Tabel 1 Rekapitulasi Data Kuesioner

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Signifikan	Keterangan
Kinerja Personil	X1	0,647	0,00	Vali
	X2	0,908	0,000	Vali
	X3	0,791	0,000	Vali
	X4	0,865	0,000	Vali
	X5	0,901	0,000	Vali
On Time Performance	Y1	0,806	0,000	Vali
	Y2	0,899	0,000	Vali
	Y3	0,959	0,000	Vali
	Y4	0,955	0,000	Vali
	Y5	0,917	0,000	Vali

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Tabel tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel indikator menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih dari 0,423 ( $r > 0,423$ ). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## Hasil Uji Reliabel Variable Kinerja Personil (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	5

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variable Kinerja Personil (X)

Berdasarkan tabel diatas yakni hasil pengolahan data diatas dianggap reliabel

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

karena nilai dari Cronbach's Alpha diatas 0.6 (0.879 > 0.60)

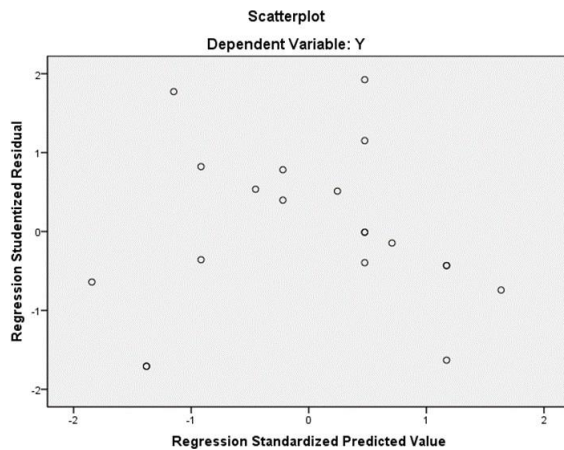
### Hasil Uji Reliabel Variable On Time Performance (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	5

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas variable On Time Performance (Y)

Berdasarkan tabel diatas yakni hasil pengolahan data diatas dianggap reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha diatas 0.6 (0.944 > 0.60)

### Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model yang digunakan.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59984520
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas maka diperoleh nilai kolmogrov smirnov adalah sebesar 0,462. Sedangkan untuk niai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel One Sample Kolmogrov-Smirnov Test adalah lebih besar daripada 0,05 (0,983>0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa residual terdistribusi secara normal.

### Hasil Analisa Regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang dan Wahyu (2008) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Sugiarto (2002), suatu kualitas disebut baik apabila penyedia jasa memberikan pelayanan yang melebihi harapan penumpang. Kualitas tersebut dinilai baik apabila penyedia jasa memberikan pelayanan setara harapan penumpang. Jika pelanggan mendapatkan pelayanan lebih rendah dari harapannya maka kualitas jasa tersebut di nilai jelek. Pencapaian kepuasan penumpang memerlukan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan dan apa yang diberikan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.825	2.671

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 6 Hasil Nilai Hubungan (R)

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

Tabel diatas menyatakan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,913. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,834 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kinerja Personil) terhadap variabel terikat (On Time Performance) adalah sebesar 83,4% sedangkan 16,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized B	Standardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta	Beta		
		Std. Error				
1	(Constant)	-7,022			-2,679	,015
	X	1,352	,142	,913	9,510	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 7 Hasil Nilai Konstan (a)

Dari Tabel tersebut diketahui nilai konstan (a) sebesar -7,022 sedangkan nilai Kinerja Personil (b atau koefisien regresi) sebesar 1,352 sehingga nilai persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -7,022 + 1,352X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Konstanta sebesar -7,022 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel On Time Performance adalah sebesar -7,022.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Personil (X) berpengaruh nyata terhadap variabel On Time Performance (Y).

Dari tabel tersebut diketahui nilai t hitung sebesar 9,510 yang berarti lebih besar dari t tabel sebesar 2,101 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variabel Y.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja personil berpengaruh positif terhadap

on time performance. Artinya semakin tinggi kinerja personil maka semakin tinggi nilai on time performance. Berdasarkan hasil bootstrapping disetiap variabel pada masing-masing dimensi, ditunjukkan dengan nilai t-statistik yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kinerja personil terhadap on time performance. Semakin optimal kinerja personil yang diberikan akan semakin tinggi pula tingkat on time performance. Hal ini sangat logis, karena bila kinerja yang diberikan kurang berkualitas atau kurang optimal secara langsung akan mempengaruhi tingkat ontime performance yang bisa menimbulkan keterlambatan atau delay. Pada konteks inilah sangat dibutuhkan kemampuan dari personil untuk meningkatkan kualitas kinerja dari berbagai aspek yang berkaitan dengan efisiensi waktu. Namun, perlu diingat dengan baik bahwa besar pengaruh Kinerja Personil terhadap On Time Performance berdasarkan penelitian ini (83,4%) hanya dipengaruhi oleh indikator – indikator variabel berdasarkan penelitian ini. Jadi, hasil ini tidak mempresentasikan besar pengaruh Kinerja Personil terhadap On Time Performance yang dipengaruhi oleh faktor lain selain yang dibahas dalam penelitian ini.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

a Uji Validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel indikator menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih dari 0,423 ( $r >$

0,423). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN  
(SNITP) TAHUN 2021**

b. Uji Reliabel Variable Kinerja Personil (X) hasil pengolahan data dianggap reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha diatas 0.6 ( $0.879 > 0.60$ ) dan Uji Reliabel Variabel On Time Performance (Y) hasil pengolahan data diatas reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha diatas 0.6 ( $0.944 > 0.60$ ).

c. Hasil Analisis Regresi, menyatakan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,913. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,834 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kinerja Personil) terhadap variabel terikat (On Time Performance) adalah sebesar

83,4% sedangkan 16,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dan nilai t hitung sebesar 9,510 yang berarti lebih besar dari t tabel sebesar 2,101 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jadi, Kinerja Personil Operator Aviobridge memiliki dampak atau pengaruh yang nyata terhadap on time performance penerbangan, artinya semakin bagus kualitas dan kuantitas kerja yang dilakukan oleh personil Operator Aviobridge, maka tingkat on time performance penerbangan juga akan semakin tinggi..Hal ini sangat logis, karena bila kinerja yang diberikan kurang berkualitas atau kurang optimal secara langsung akan mempengaruhi tingkat on time performance yang bisa menimbulkan keterlambatan atau delay. Pada konteks inilah sangat dibutuhkan kemampuan dari personil untuk meningkatkan kualitas kinerja dari berbagai aspek yang berkaitan dengan efisiensi waktu. Namun, perlu diingat dengan baik bahwa besar pengaruh Kinerja Personil terhadap On Time Performance berdasarkan penelitian ini (83,4%) hanya dipengaruhi oleh indikator – indikator variabel berdasarkan penelitian ini. Jadi, hasil ini tidak mempresentasikan besar pengaruh Kinerja Personil terhadap On Time

Performance yang dipengaruhi oleh faktor lain selain yang dibahas dalam penelitian ini.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan di atas, penulis dapat memberikan saran untuk personil Operator Aviobridge di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali untuk tetap memperhatikan aspek kinerja berupa kuantitas dan kualitas kinerja agar hasil dari tugas dan pekerjaan yang dilakukan optimal dan efisien.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ariesta, Syahra. 2018. *Analisis Dampak On Time Performance (OTP) Pada Kegiatan Transportasi Udara*. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 60 Nomor 2.
- [2] Boga, Dewa Kadek Anta. (2017). *Kinerja Petugas Apron Movement Control Pada Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta*. Jakarta
- [3] Girasyitia, Ganayu. (2015). *Evaluasi On Time Performance Pesawat Udara Di Bandar Udara Husein Sastranegara Menggunakan Aplikasi FlightRadar24*. Bandung
- [4] Sari, Syahra Ariesta Fitria. (2018). *Analisis Dampak On Time Performance (OTP) Pada Kegiatan Transportasi Udara (Studi pada Keterlambatan Jadwal Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto, Yogyakarta)*. Malang
- [5] Sedarmayanti (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja (3rd ed)*. Bandung
- [6] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,